



Warga berdatangan menyaksikan hiu paus yang terdampar di Pantai Congot.

KR-Asrul Sari

TERDAMPAR DI PANTAI CONGOT

Hiu Paus Jadi Tontonan

KULONPROGO (KR) - Hiu paus atau *Rhincodon typus* berukuran cukup besar dengan panjang sekitar lima meter dan lebar kepala lebih dari satu meter terdampar di Pantai Congot Kapanewon Temon, Kulonprogo, Sabtu (19/9). Awalnya hewan tersebut masih dalam kondisi hidup, tetapi akhirnya mati. Peristiwa terdamparnya hiu paus di Congot bukan kali pertama, sebelumnya juga terjadi di Pantai Glagah dan menjadi tontonan warga dan berswafoto.

Kabid Kelautan Pesisir dan Pengawasan Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, Juarti mengungkapkan usia hiu paus yang terdampar masih relatif muda. Hal tersebut dilihat dari ukuran panjangnya. "Ikan dewasa panjangnya bisa mencapai 20 meter dan banyak hidup di laut lepas seperti di Samudera Hindia," jelasnya.

Suryono, anggota tim *Search and Rescue* SAR Linmas Korwil V Kulonprogo mengetahui ada hiu paus terdampar di Pantai Congot dari warga. Seketika itu juga langsung dilakukan pengecekan. "Saya mendapat informasi sekitar pukul 06.00 WIB dan langsung bergerak ke lokasi. Sayangnya hiu sudah mati," ungkapnya.

Suryono bersama sejumlah warga kemudian melakukan langkah antisipasi, mengikat hiu tersebut dengan tali yang ditambatkan di jeti pemecah gelombang di muara Sungai Bogowonto. Selanjutnya Suryono melaporkan hal tersebut ke Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) DIY. "Untuk penanganan lebih lanjut, ditangani BKSDA," jelasnya menambahkan, sebelumnya juga ada hewan sejenis mati dan bangkainya dikubur di sekitar lokasi penemuan.

* Bersambung hal 10 kol 1

Sehari, 74 Kasus Positif di DIY

YOGYA (KR) - Penambahan kasus baru positif Covid-19 di DIY kembali mencatatkan rekor tertinggi. Pada Sabtu (19/9), jumlah kasus positif bertambah 74, sehingga totalnya mencapai 2.111. Sebelumnya, rekor kasus positif tertinggi harian di DIY mencapai 67

kasus pada Sabtu (1/8) lalu.

"Penambahan kasus terkonfirmasi ini paling tinggi di DIY, terakhir kita secara harian tertinggi sebanyak 67 kasus pada awal Agustus 2020 lalu," kata Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih di Yogyakarta.

Berty mengatakan, hasil tracing kontak yang mendominasi riwayat penularan kasus positif Covid-19 di DIY ini seiring dengan meningkatnya kasus terkonfirmasi. "Setiap kategori kontak erat dengan kasus terkonfirmasi maka akan kita lakukan test polymerase chain

reaction (PCR). Jadi tidak hanya isolasi, meskipun di pedoman revisi 5 menyatakan kontak erat untuk melakukan isolasi selama 14 hari," tandasnya.

Kasus terkonfirmasi yang baru tersebut berdomisili Sleman sebanyak 32 orang, disusul Kota Yogyakarta sebanyak

23 orang, Kulonprogo sebanyak 9 orang, Bantul sebanyak 8 orang serta Gunungkidul dan masih dalam penelusuran masing-masing satu orang.

"Riwayat awal penularan kasus terkonfirmasi ini sebagian besar sebanyak 45 kasus hasil tracing kontak kasus positif

DIY, 16 kasus skrining karyawan kesehatan, 2 kasus skrining pekerjaan dan 11 kasus masih dalam penelusuran. Kasus meninggal bertambah satu kasus maka total kasus meninggal menjadi sebanyak 54 kasus di DIY yaitu kasus

* Bersambung hal 10 kol 3

KEMENDIKBUD MEMBANTAH

Pelajaran Sejarah Dihapus

JAKARTA (KR) - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terus mengkaji rencana penyederhanaan kurikulum pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kajian yang terus dilakukan tersebut memperhatikan berbagai hasil evaluasi implementasi kurikulum baik yang dilakukan pemerintah maupun masyarakat serta perubahan paradigma keragaman, bukan keseragaman dalam implementasi kurikulum.

"Pelajaran sejarah tetap ada," tegas Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbud Totok Suprayitno di Jakarta, Sabtu (19/9).

Menurutnya, penyederhanaan kurikulum masih tahapan awal karena membutuhkan proses dan pembahasan yang panjang. "Rencana penyederhanaan kurikulum masih berada dalam tahap kajian akademis," ujar Totok.

Dia juga menegaskan bahwa kabar pelajaran sejarah akan keluar dari kurikulum tidak benar. Menurut dia, pelajaran sejarah tetap akan diajarkan

dan diterapkan di setiap generasi. "Kemendikbud mengutamakan sejarah sebagai bagian penting dari keragaman dan kemajemukan serta perjalanan hidup bangsa Indonesia, pada saat ini dan yang akan datang," kata Totok.

"Sejarah merupakan komponen penting bagi Indonesia sebagai bangsa yang besar sehingga menjadi bagian kurikulum pendidikan. Nilai-nilai yang dipelajari dalam sejarah merupakan salah satu kunci pengembangan karakter bangsa," imbuhnya.

Totok mengemukakan, penggodokan penyederhanaan kurikulum dilakukan dengan prinsip kehati-hatian serta akan melibatkan seluruh pemangku kepentingan pendidikan. "Dalam proses perencanaan dan diskusi ini, tentunya Kemendikbud sangat mengharapkan dan mengapresiasi masukan dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan, termasuk organisasi, pakar, dan pengamat pendidikan, yang merupakan bagian penting dalam pengambilan kebijakan pendidikan," terang Totok.

(Ati)-d

BERTAMBAH LAGI

Tiga Pimpinan KPU Positif Covid-19

JAKARTA (KR) - Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI Pramono Ubaid Tanthowi positif terpapar Covid-19 setelah melakukan tes usap dan berkontak dengan Ketua KPU RI Arief Budiman yang sebelum-

nya dinyatakan positif Covid-19. Dengan demikian, hingga kini ada tiga pimpinan KPU RI dinyatakan positif Covid-19, yaitu Evi Novida Ginting, Arief Budiman dan Pramono Ubaid.

"Berdasarkan (hasil) tes

swab kemarin (Jumat, 18/9), saya dinyatakan positif terpapar Covid-19. Saat ini kondisi saya baik-baik saja, saya tidak merasa ada gejala apa pun," kata Pramono dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Sabtu (19/9).

Pramono mengatakan dalam sepekan terakhir dirinya berkegiatan bersama dengan Arief Budiman di Makassar pada Selasa (15/9) dan di Depok, Jawa Barat pada Rabu (16/9).

"Kami berdua (Pramono dan Arief) menghadiri acara MoU antara KPU dengan Universitas Hasanuddin Makassar, yang dilanjutkan dengan seminar di Kampus Unhas pada 14-15 September yang lalu," jelasnya.

Dalam acara di Makassar tersebut, hadir pula Ketua KPU Provinsi Sulawesi Selatan Faisal Amir yang kini dirawat di Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo karena positif Covid-19.

* Bersambung hal 10 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Minggu, 20 September 2020	11:35	14:48	17:38	18:47	04:14

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'			
Bersama Kita Melawan Virus Korona			
Migunani Tumraping Liyan			
NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
639	Yuni Astuti Sinduadi		100.000.00
JUMLAH		Rp	100.000.00
s/d 18 September 2020 ... Rp 356,760,000.00			
s/d 19 September 2020 ... Rp 356,860,000.00			
(Tiga ratus lima puluh enam juta delapan ratus enam puluh ribu rupiah)			
Siapa menyusul?			

YOGYA (KR) - Pembangunan Grha Padmanaba oleh Keluarga Besar Alumni (KBA Padmanaba) merupakan tanda bakti alumni kepada almamater. Alumni sebagai partner sekolah menjadi dinamisator, untuk kemajuan bersama. Demikian diungkapkan Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X dalam *Ground Breaking* Grha Padmanaba di SMAN 3 Yogyakarta, Sabtu (19/9). Dalam kesempatan tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim juga menyampaikan sambutan secara daring.

Peletakan batu pertama dilakukan Sri Sultan didampingi Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Ketua KBA Padmanaba Dr Hendri Saparini, dan Ketua Komite SMAN 3



KR-Warisman

Peletakan batu pertama Grha Padmanaba dilakukan (dari kiri) Walikota Yogyakarta, Gubernur DIY, Ketua KBA Padmanaba SMAN 3, dan Ketua Komite SMAN 3 Yogyakarta.

Yogyakarta Tri Kirana Muslidatun SPsi. "Pendidikan merupakan pilar kemajuan bangsa," tandas Sri Sultan.

Menurutnya, pendidikan yang cocok di Indonesia adalah peserta didik sebagai subjek. Karena itu, sekolah harus memberi ke-

sempatan anak didik mengeksplor kemampuan agar berkembang. Menghadapi era industri 4.0, pendidikan dengan

cara zaman dulu sudah tidak relevan lagi.

* Bersambung hal 10 kol 3



● SAYA sehari-hari bekerja di ruang kebidanan rumah sakit. Setiap kali ada pasien datang beruntun atau berurutan dalam satu hari, sering namanya mirip-mirip. Misalnya, Novita dan Noveeta, Siti Muslikah dan Siti Mobarokah. Bahkan pernah dalam satu ruangan ada tiga pasien yang namanya cukup unik. Yaitu Ny Ayem, Ny Ruwet dan Ny Awet. (Aniyati, Jalan Mayor Ismullah Kaliganen RT 5 RW 2 Berseran, Kaliangkrik Magelang 56153)-d